

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini mengenai tingkat kecerdasan emosional perawat RSUD William Booth Semarang berdasarkan faktor demografis (rentang usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja dan status pernikahan), maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu

1. Perawat RSUD William Booth yang berjumlah 63 perawat memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi. Hal ini terbukti dari skor hasil yang melebihi rata – rata kecerdasan emosional.
2. Perawat dengan usia 43 - 65 tahun memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi daripada yang berusia <43 tahun. Perawat laki – laki memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi daripada perawat perempuan. Perawat lulusan SMA/SMK memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi namun tidak jauh berbeda dari perawat lulusan D3 dan S1 yang tingkat kecerdasan emosionalnya sama – sama tinggi. Perawat yang bekerja 11 - 15 tahun memiliki tingkat kecerdasan emosional lebih tinggi daripada yang bekerja <11 tahun. Perawat yang belum menikah memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi dari pada perawat yang sudah menikah.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa ada sebagian perawat yang tidak bisa mengontrol perasaannya, seperti mudah marah dan sering merasa khawatir. Alangkah baiknya jika rumah sakit memberikan sosialisasi maupun edukasi pelatihan mengenai kecerdasan emosional terutama dalam mengelola emosi. Hal ini diadakan supaya perawat lebih mengerti mengenai apa itu kecerdasan emosional dan bagaimana mengatur emosi dan perasaan diri sendiri agar dalam melakukan pekerjaan dapat berjalan dengan baik.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa ada beberapa karyawan yang tidak bisa memahami atau menempatkan diri pada posisi orang lain terutama rekan kerja dan tidak bisa mengungkapkan sesuatu ketika dalam situasi yang ramai seperti rapat. Alangkah baiknya jika pihak rumah sakit atau per bagian dalam rumah sakit mengadakan liburan atau melakukan *refreshing* bersama supaya para perawat dapat mengeluarkan ekspresi mereka dan mengenal sekaligus mendekatkan diri dan memahami satu sama lain.